

## **ANALISIS DAMPAK *FROST* (EMBUN UPAS) TERHADAP PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PETANI DI DESA DIENG KECAMATAN KEJAJAR KABUPATEN WONOSOBO**

Oleh :  
Amalia Nurrahma Dwi Farrasy  
18/429728/GE/08913

### **INTISARI**

Dataran Tinggi Dieng dikenal sebagai daerah penghasil komoditas sayuran terbesar di Jawa Tengah. Proses produksi usahatani setiap tahunnya memiliki tingkat kerentanan yang tinggi sebagai akibat dari perubahan iklim yang memunculkan fenomena *frost* (embun upas) pada suhu ekstrem di bawah 0°C. Kerugian pertanian yang ditanggung petani dalam kurun tahun 2018-2019 mencapai Rp50 juta bersamaan dengan tantangan fluktuasi harga pasar yang semakin memengaruhi stabilitas penghidupan masyarakat petani secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengkategorikan dampak *frost* (embun upas) terhadap kondisi penghidupan masyarakat petani di Desa Dieng Wetan, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo; dan (2) Menganalisis strategi penghidupan berkelanjutan yang dipilih masyarakat petani di Dataran Tinggi Dieng dalam menghadapi *frost* (embun upas) sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan penghidupannya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode campuran (*mixed method*) yaitu penelitian kuantitatif melalui survei rumah tangga dan dibantu penelitian kualitatif melalui studi lapangan. Teknik pengolahan data dilakukan terhadap perolehan data primer dan data sekunder dengan unit analisis rumah tangga terhadap sejumlah 48 responden rumah tangga petani di Desa Dieng Wetan yang dipilih menggunakan metode *random sampling* dengan pertimbangan analisis lanjutan pengelompokan kelas petani berdasarkan luas penguasaan lahan pertanian. Wawancara semi terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi lapangan digunakan untuk mengidentifikasi aset, akses, aktivitas, dan strategi penghidupan yang dipilih masyarakat petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik penghidupan antar kelas petani yang terbentuk, yaitu kelas petani kecil, kelas petani gurem, dan kelas buruh tani. Kerentanan yang dihadapi berupa *shock* akibat cuaca ekstrem pada musim kemarau yang lebih lanjut berpengaruh secara langsung terhadap basis aset alamiah khususnya lahan pertanian dan aset finansial. Rumah tangga petani mengombinasikan strategi penghidupan untuk mempertahankan penghidupannya dengan jenis strategi utama berupa intensifikasi pertanian, diversifikasi mata pencaharian, dan *survival* yang masing-masingnya diturunkan secara spesifik ke dalam beberapa sub-strategi penghidupan.

**Kata kunci** : *Frost*, Perubahan Iklim, Strategi Penghidupan, Rumah Tangga Petani

***ANALYSIS THE IMPACT OF FROST (EMBUN UPAS) TOWARDS  
SUSTAINABLE LIVELIHOOD OF FARMING COMMUNITIES IN DIENG  
VILLAGE KEJAJAR SUBDISTRICT WONOSOBO REGENCY***

By :

Amalia Nurrahma Dwi Farrasy  
18/429728/GE/08913

***ABSTRACT***

*The Dieng Plateau is known as the largest vegetable producing area in Central Java. The production process of farming every year has a high level of vulnerability as a result of climate change which gives rise to frost (embun upas) at extreme temperatures below 0°C. Agricultural losses borne by farmers in the 2018-2019 period reached Rp50 million along with the challenges of market price fluctuations which increasingly affect the stability of the livelihoods of farming communities in a sustainable manner. Therefore, this study aims to: (1) Categorize the impact of frost on the livelihood conditions of farming communities in Dieng Wetan Village, Kejajar District, Wonosobo Regency; and (2) to analyze the sustainable livelihood strategies chosen by the farming community in the Dieng Plateau in the face of frost as an effort to maintain the sustainability of their livelihoods.*

*This research uses mixed method, that is quantitative research through household surveys and qualitative research through field studies. The data processing technique was carried out on the acquisition of primary data and secondary data with a household analysis unit of 48 respondents of farmer households in Dieng Wetan Village which were selected using the random sampling method with consideration of further analysis of farmer class grouping based on the area of agricultural land tenure. Semi-structured interviews, in-depth interviews, and field observations were used to identify the assets, access, activities, and livelihood strategies chosen by farming communities.*

*The results showed that there are differences in the characteristics of the livelihoods between the formed farmer classes, specially the small farmers (petani kecil), smallholders (petani gurem), and farm laborers (buruh tani). The vulnerability is in the form of shock due to extreme weather during the dry season which further directly affects the natural asset base, especially agricultural land and financial assets. Farmer households combine livelihood strategies to maintain their livelihoods with the main types of strategies in the form of agricultural intensification, livelihood diversification, and survival, each of strategies reduced specifically to several sub-strategies of livelihood.*

**Keywords :** *Frost, Climate Change, Sustainable Livelihood, Farmer Household*